

INTERAKSI KUKANG JAWA (*Nycticebus javanicus*) DENGAN BERBAGAI JENIS BURUNG DI KAWASAN AGROFORESTRI CIPAGANTI, GARUT

Oleh :
Zulaima Rakhmatiar*

INTISARI

Kukang jawa merupakan jenis primata arboreal nokturnal yang pada umumnya dilakukan observasi ketika malam hari dan informasi tentang perilakunya di siang hari masih kurang terutama interaksi dengan berbagai jenis burung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis burung di *home range* kukang jawa dan *sleeping site*. Tujuan lainnya untuk mengetahui bentuk pemanfaatan sumberdaya oleh burung di *sleeping site* kukang dan mendeskripsikan interaksi antara kukang jawa dengan berbagai jenis burung di *sleeping site* ketika siang hari.

Pengambilan data berbagai jenis burung di dalam *home range* dari 16 individu kukang jawa menggunakan metode *Timed Species Counts* (TSCs) dengan pengulangan sebanyak sepuluh kali. TSCs dilakukan untuk mengetahui kelimpahan relatif jenis-jenis burung. Pengambilan data jenis-jenis burung nokturnal dilakukan ketika survei malam hari. Tiga individu kukang jawa dipilih untuk diamati perilaku tidurnya dan respon terhadap hadirnya burung menggunakan metode *Focal Animal Sampling* dan dipasang *activity logger* (actiwatch AW 7) pada kukang jawa. Karakteristik *sleeping site* (tinggi tumbuhan, tinggi posisi tidur kukang, dan jumlah jenis burung) dilakukan perbandingan menggunakan Kruskal Wallis test. Indikasi interaksi dianalisis menggunakan Chi-Squared test.

Terdapat 41 jenis burung dan hanya 32 jenis burung yang terdeteksi menggunakan TSCs. Jenis burung yang paling sering ditemukan adalah Cekakak Jawa (*Halcyon cyanoventris*) dan Cucak Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*). Terdapat sepuluh jenis burung yang memanfaatkan *sleeping site* kukang jawa dan bentuk pemanfaatannya antara lain bertengger, berlinggung, dan mencari makan. Tidak semua kehadiran burung di *sleeping site* direspon oleh kukang jawa. Respon kukang jawa terhadap kehadiran burung menunjukkan indikasi interaksi persaingan interspesies dan pemangsa.

Kata Kunci : primata, burung, spesies terancam punah, kukang jawa, interaksi, agroforestri, interaksi interspesies.

*Mahasiswa Minat Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

**INTERACTION BETWEEN JAVAN SLOW LORIS (*Nycticebus javanicus*)
AND VARIOUS BIRD SPECIES IN CIPAGANTI AGROFORESTRY
AREA, GARUT**

**By :
Zulaima Rakhmatiar***

ABSTRACT

As nocturnal arboreal primate species, Javan slow loris is commonly observed during the night and insufficient information on their behavior during the daytime, particularly interaction with other species such as birds. The aim of this research project to explore bird species in the Javan slow loris home range and sleeping sites. Secondly to investigate the resources used by birds in the sleeping sites of loris and to describe the interaction between Javan slow loris and bird species in the sleeping sites during the daytime.

Various bird species in the home range of 16 individuals of Javan slow loris were collected through Timed Species Counts (TSCs) method with ten times repetition. The TSCs estimates the relative density among bird species. Nocturnal bird species were collected with night survey. The sleeping behavior of three selected individuals and their respond to the presence of birds were recorded through Focal Animal Sampling and installed activity loggers (actiwatch AW 7) on lorises. The sleeping sites characteristics (tree height, sleeping site height, number of bird species) were compared in each using Kruskal Wallis test. The indication of interaction was calculated with the Chi-Squared test.

At least 41 bird species were observed, and only 32 species were detected with TSCs. The commonly encountered bird species were Javan kingfisher (*Halcyon cyanoventris*) and Sooty-headed bulbul (*Pycnonotus aurigaster*). Ten bird species utilized the sleeping sites for roosting, sheltering, and foraging. Javan slow loris did not respond to all presence of birds. Respond of Javan slow loris to bird presence showed indication of interaction of interspecies competition and predator-prey relationship.

Keywords: primate, birds, endangered species, Javan slow loris, interaction, agroforestry, inter species interaction.

*Student of Forest Resource Conservation Departement, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada